ABSTRAK

Tri Wahyuni (2015): Potensi Kawasan Wisata Budaya Di Kabupaten Dharmasraya. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, membahas dan memberi gambaran tentang (1) Potensi yang dimiliki kawasan wisata budaya, (2). Kendala-kendala kawasan wisata budaya, (3) Upaya yang dapat dilakukan dalam menangani kawasan wisata budaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Informan penelitian adalah Kabid Parsenibud Dharmasraya, Wali Nagari Siguntur, tokoh masyarakat nagari Siguntur, dan pengunjung kawasan wisata budaya di Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi informan. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Potensi yang dimiliki oleh kawasan wisata budaya di Kabupaten Dharmasraya adalah adanya benda-benda sejarah peninggalan kerajaan Dharmasraya, kesenian daerah yang berupa tarian tradisional khas daerah yaitu tari toga (larangan) dan adat istiadat masyarakat seperti upacara batagak penghulu, baralek adat, tradisi makan bajamba dan anjang sana. (2) Kendala-kendala kawasan wisata budaya secara umum yaitu: terbatasnya anggaran atau dana, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya promosi yang maksimal, dan aksesibilitas yang sulit. (3) Upaya dalam mengatasi permasalahan kawasan wisata budaya adalah perlu adanya dana khusus yang ditujukan untuk pembangunan objek wisata, membangun sarana dan prasarana kawasan wisata budaya, menggali atau membudayakan kembali nilai-nilai sejarah yang tersimpan, perlunya kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Kata kunci: Potensi, wisata budaya